

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, sehingga pihak-pihak yang membutuhkan dapat memperoleh laporan keuangan dengan mudah dan dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan (Fahmi., 2011). Dalam laporan keuangan, laba adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menaksir kinerja manajemen. Informasi laba sering menjadi target rekayasa tindakan oportunistik manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya. Tindakan oportunistik tersebut dilakukan dengan cara memilih kebijakan akuntansi tertentu, sehingga laba perusahaan dapat diatur, dinaikkan maupun diturunkan sesuai dengan keinginannya. Perilaku manajemen untuk mengatur laba sesuai dengan keinginannya ini dikenal dengan istilah manajemen laba (*earnings management*).

Ada beberapa faktor pendorong manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, dan kebijakan dividen. Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat. Keterkaitan antara profitabilitas dengan manajemen laba adalah ketika profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada.

Variabel berikutnya yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *leverage*. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya (beban tetap) dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham (Sartono, 2008 dalam Novianus, 2016). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran hutang.

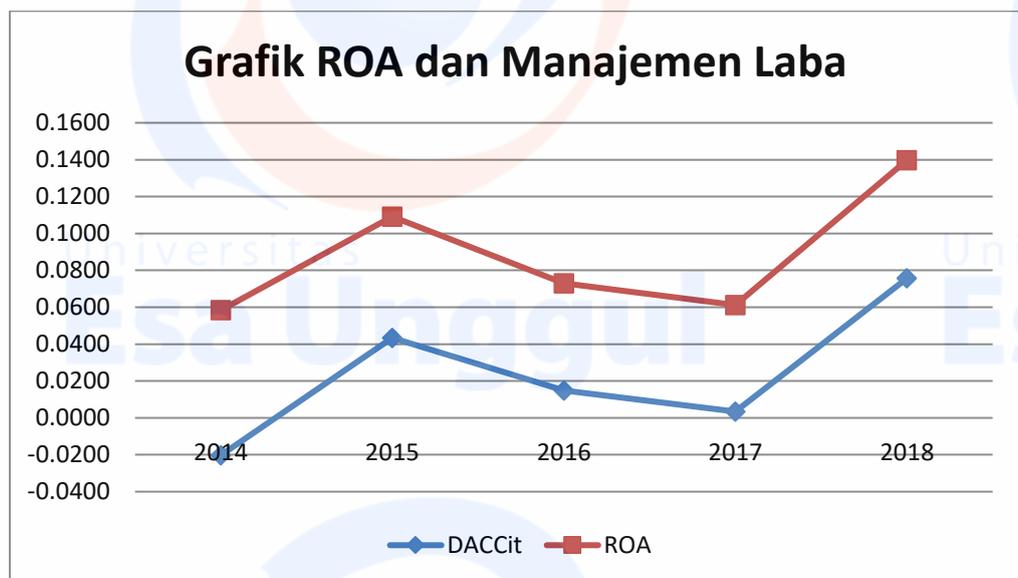
Faktor lain yang berhubungan dengan manajemen laba yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen yang menghasilkan tingkat dividen yang semakin bertambah dari tahun ke tahun akan meningkatkan kepercayaan para investor, dan secara tidak langsung memberikan informasi kepada para investor bahwa kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba perusahaan semakin meningkat.

Informasi yang demikian akan mempengaruhi permintaan dan penawaran saham perusahaan di pasar modal, yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Tabel 1.1
Data ROA dan Manajemen Laba Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2014-2018

KODE	ROA					DACCit				
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
AKPI	0,046	0,003	0,012	0,005	0,021	-0.13	0.11	-0.10	0.03	0.12
EKAD	0,100	0,121	0,129	0,096	0,087	-0.11	-0.02	0.06	-0.06	0.12
INAI	0,025	0,022	0,027	0,032	0,029	0.18	-0.01	0.03	0.09	0.04
TOTO	0,143	0,117	0,065	0,099	0,120	-0.02	0.09	0.06	-0.05	0.02

Sumber: IDX, (data diolah)



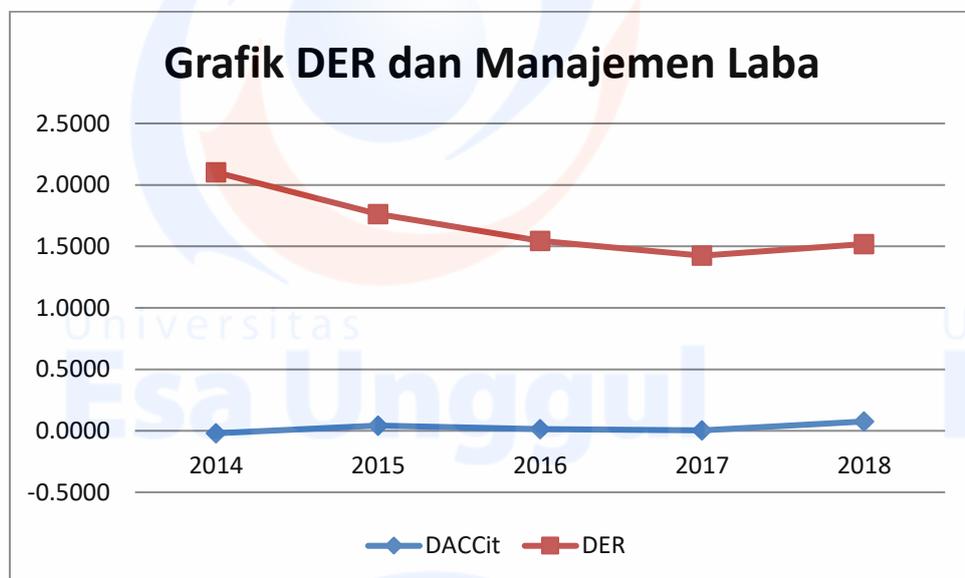
Gambar 1.1
Grafik rata-rata ROA dan DACCit Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2014-2018

Tabel 1.2

Data DER dan Manajemen Laba Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2014-2018

KODE	DER					DACCit				
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
AKPI	1,159	1,603	1,336	1,437	1,489	-0.13	0.11	-0.10	0.03	0.12
EKAD	0,537	0,335	0,187	0,202	0,178	-0.11	-0.02	0.06	-0.06	0.12
INAI	6,341	4,547	4,190	3,376	3,609	0.18	-0.01	0.03	0.09	0.04
TOTO	0,454	0,389	0,410	0,669	0,502	-0.02	0.09	0.06	-0.05	0.02

Sumber: IDX, (data diolah)



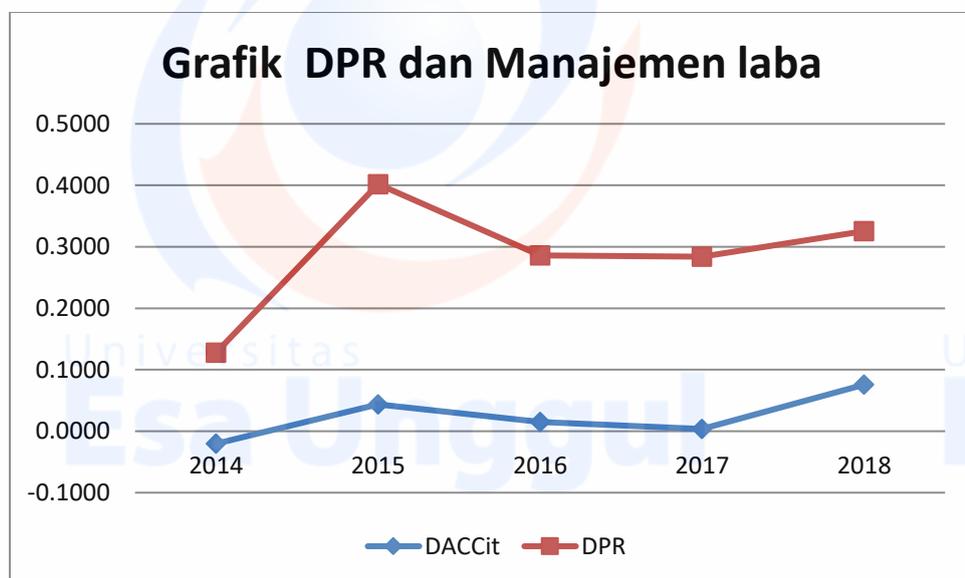
Gambar 1.2

Grafik rata-rata DER dan DACCit Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2014-2018

Tabel 1.3
Data DPR dan Manajemen Laba Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2014-2018

KODE	DPR					DACCit				
	2014	2015	2016	2017	2018	2014	2015	2016	2017	2018
AKPI	0,157	0,221	0,156	0,315	0,057	-0.13	0.11	-0.10	0.03	0.12
EKAD	0,155	0,149	0,254	0,167	0,175	-0.11	-0.02	0.06	-0.06	0.12
INAI	0,113	0,886	0,490	0,492	0,470	0.18	-0.01	0.03	0.09	0.04
TOTO	0,167	0,177	0,185	0,149	0,298	-0.02	0.09	0.06	-0.05	0.02

Sumber: IDX, (data diolah)



Gambar 1.3
Grafik rata-rata DPR dan DACCit Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Periode 2014-2018

1.2 Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya permasalahan dalam penulisan, maka peneliti memberikan batasan masalah pada :

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur pada sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, *leverage* dan kebijakan dividen sebagai variabel independen. Kemudian manajemen laba sebagai variabel dependen.
3. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia periode 2014-2018, yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan.

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas peneliti ingin merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Apakah Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018 ?
2. Apakah Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018 ?
3. Apakah *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018 ?
4. Apakah *Kebijakan Dividen* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengkaji dan menganalisa pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen labapada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018.
2. Untuk mengkaji dan menganalisa pengaruh Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018.

3. Untuk mengkaji dan menganalisa pengaruh *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018.
4. Untuk mengkaji dan menganalisa pengaruh Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi Perusahaan, Investor, dan Kreditor, serta bagi penelitian selanjutnya.

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau alternatif solusi mengenai pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba, yang dapat digunakan sebagai informasi perusahaan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
2. Bagi Investor
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi calon investor mengenai beberapa informasi yang dibutuhkan sebelum calon investor menginvestasikan modalnya di perusahaan, serta investor yang sudah menginvestasikan dananya untuk menentukan keputusan apakah ingin melepaskan sahamnya atau tidak.
3. Bagi Kreditor
Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi kepada kreditor mengenai keputusan dalam penyaluran kredit kepada perusahaan.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya
Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan terdahulu sekaligus dapat digunakan sebagai referensi informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.